

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Ular Tangga (Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo)

Knowledge About Maintenance of Dental And Oral Hygiene Using The Media of The Gallery Rules (Upper Grade Students of SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo)

Rizka Zakiyatul Munawaroh¹ Bambang Hadi Sugito² Agus Marjianto³

¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email: rizkazakiyam@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral hygiene is a major problem in the oral cavity. In general, elementary school children do not know or understand how to maintain oral hygiene. **Problem statement** Based on the data from the initial examination of students of SDN Pamatan 1 Tongas Probolinggo, the average OHIS is 3.64 which indicates that the dental hygiene status is in the poor category. Snakes and ladders media is a tool to provide dental health education for children. **Method** This type of research is descriptive with a sample size of 67 students. Measuring instruments in this study using a questionnaire to determine student knowledge about how to maintenance of dental and oral hygiene. Data analysis was carried out using percentages then averaged and presented in tables. **Results** The results of this study indicate that the knowledge of upper grade students of SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo regarding about how to maintenance of dental and oral hygiene before using snakes and ladders media in the category of less, with an average of 54% and knowledge after using snakes and ladders in the good category, with an average of 81%. **Conclusion** The results of this study indicate that the knowledge of upper grade students of SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo regarding maintenance of dental and oral hygiene before using snakes and ladders media in the category of less, and knowledge after using snakes and ladders in the good category.

Keyword : Knowledge; Snakes and Ladders Media; Upper Grade.

PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut pada siswa merupakan masalah utama dalam rongga mulut. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan siswa sekolah dasar sering mengalami masalah kesehatan salah satunya yaitu masalah tentang kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Pada umumnya anak sekolah dasar usia (6-12) tahun belum mengetahui atau memahami cara menjaga kebersihan gigi dan mulut (Aqidatunnisa *et al.*, 2022)

Menurut Budiman (2014), tingkatan kelas di sekolah dasar dibagi menjadi dua, yaitu menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas atas atau tinggi sekolah dasar terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Anak di kelas 4-6

memiliki waktu reaksi yang cepat dan koordinasi otot yang lebih sempurna. Mereka memiliki kemampuan berpikir dan berkonsentrasi yang lebih baik, cenderung tertarik pada lingkungan sosial, dan lebih logis dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa 95,6% responden memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari, Namun hanya 6,2 % yang memiliki kebiasaan sikat gigi dengan waktu yang benar yaitu menyikat gigi 2x sehari yaitu waktu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur. Selain itu ditinjau berdasarkan umur, untuk umur 10-12 tahun sebanyak 75,7% memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari, namun hanya 5,3 % yang memiliki kebiasaan sikat gigi dengan waktu yang benar,

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

sehingga berdampak terhadap kondisi *oral hygiene* yang buruk (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Berdasarkan data hasil pemeriksaan awal terhadap siswa kelas 5 dan 6 SDN Pamatan 1 Probolinggo pada tanggal 14 September 2024 dengan jumlah 58 siswa diperoleh rata-rata OHIS 3,64 kategori buruk. Menurut Green dan Vermillion kriteria penilaian OHIS, yaitu ketentuan baik Jika nilainya antara (0,0-1,2), ketentuan sedang Jika nilainya antara (1,3-3,0), ketentuan buruk Jika nilainya antara (3,0-6,0). Maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah buruknya status kebersihan gigi dan mulut siswa kelas atas SDN Pamatan 1.

Pada umumnya kebersihan gigi dan mulut sangat buruk karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik terutama pada anak usia sekolah karena pada masa ini anak menjalani proses tumbuh kembang (Katili *et al.*, 2022).

Salah satu langkah untuk mengurangi dan mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut adalah melalui upaya preventif, seperti promosi kesehatan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan, terutama terkait dengan kesehatan gigi dan mulut, yang merupakan aspek penting, terutama bagi anak-anak (Kusuma *et al.*, 2021).

Pemberian penyuluhan dapat lebih efektif dengan adanya bantuan media pendidikan. Media membantu mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran. Salah satu media pendidikan kesehatan pada anak yang dapat digunakan yaitu permainan media ular tangga, permainan ular tangga adalah jenis permainan yang bisa menjadi media belajar untuk anak-anak sekolah dasar. Permainan ular tangga dapat dilengkapi dengan gambar yang menarik dan berhubungan dengan pesan yang disampaikan. permainan ular tangga dimainkan diskusi kelompok dimana terdapat unsur pesan tentang kesehatan gigi dan mulut (Sitanaya *et al.*, 2021).

Melalui permainan ular tangga, anak akan dilatih berkonsentrasi dalam menghadapi masalah, bersosialisasi, serta mengembangkan intelektualitas anak. Permainan ular tangga biasanya dimainkan secara berkelompok agar anak dapat belajar

mengatur tingkah lakunya dalam bersosialisasi (Sitanaya *et al.*, 2021).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo menggunakan media ular tangga.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pamatan I yang terletak di Desa Pamatan, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pada bulan Agustus 2024 sampai Juni 2025.

3. Variabel

Variabel penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas atas SDN Pamatan I Tongas Probolinggo tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

4. Populasi

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas atas (kelas 4,5,6) sebanyak 80 siswa.

5. Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:(Santoso, 2023) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,05)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,0025)}$$

$$n = \frac{80}{1+0,2}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 66,66 \text{ (dibulatkan menjadi 67)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (0,05)

Proporsi Sampel :

• Sampel kelas IV : 18 siswa

• Sampel kelas V : 26 siswa

• Sampel kelas VI : 23 siswa

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner yang akan dibagikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan lembar kuesioner.

8. Teknik Analisa Data

Analisis data variabel menggunakan rata-rata yang kemudian diolah menjadi persentase lalu dikategorikan sesuai ketentuan Nursalam (2020) yaitu tingkat pengetahuan baik : 76–100%, tingkat pengetahuan cukup : 56–75%, dan tingkat pengetahuan kurang : < 56%.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Jenis Kelamin	Σ	%
Laki-laki	36	54
Perempuan	31	46
Jumlah	67	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden dari penelitian adalah siswa kelas atas yang didominasi oleh siswa laki-laki sebanyak 55% dan siswa Perempuan sebanyak 46%.

2. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Cara menyikat gigi bagian depan rahang atas dan rahang bawah	46 (69%)	21 (31%)	52 (78%)	15 (22%)
Cara menyikat gigi bagian belakang atau menghadap pipi	24 (36%)	43 (64%)	61 (91%)	6 (9%)
Cara menyikat gigi bagian belakang atau permukaan untuk mengunyah	32 (48%)	35 (52%)	54 (81%)	13 (19%)
Cara menyikat gigi bagian permukaan gigi yang menghadap lidah dan langit-langit	17 (25%)	50 (75%)	56 (84%)	11 (16%)
Jumlah	119 (178%)	149 (222%)	222 (334%)	45 (66%)
Rata-rata	45%	55%	83%	17%
Kategori	Kurang		Baik	

Dari data tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori kurang dan pengetahuan siswa sesudah menggunakan media ular tangga dalam kategori baik.

3. Distribusi Frekuensi pemahaman pengetahuan mengenai Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi sebelum dan sesudah menggunakan media ular tangga pada siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj>; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pemahaman pengetahuan mengenai Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi sebelum dan sesudah menggunakan media ular tangga pada siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Berapa kali menyikat gigi dalam sehari	42 (63%)	25 (37%)	66 (99%)	1 (1%)
Waktu menyikat gigi yang benar	47 (70%)	20 (30%)	64 (96%)	3 (4%)
Waktu minimal menyikat gigi	28 (42%)	39 (58%)	63 (94%)	4 (6%)
Jumlah	117 (175%)	84 (42%)	193 (289%)	8 (11%)
Rata-rata	58%	42%	96%	4%
Kategori	Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jawaban responden tentang cara menyikat gigi sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori kurang dan sesudah menggunakan media ular tangga pengetahuan siswa dalam kategori baik, Hampir seluruh responden sudah bisa menjawab benar.

- 4. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Makanan Yang Berpengaruh Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Makanan Yang Berpengaruh Terhadap Kebersihan Gigi

Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Pengertian makanan yang dapat membersihkan gigi	47 (70%)	20 (30%)	57 (85%)	10 (15%)
Pengertian makanan yang dapat merusak gigi	55 (82%)	12 (18%)	59 (88%)	8 (12%)
Contoh makanan yang dapat merusak gigi	41 (61%)	26 (39%)	58 (87%)	9 (13%)
Contoh makanan yang dapat membersihkan gigi	55 (82%)	12 (18%)	61 (91%)	6 (9%)
Jumlah	198 (295%)	70 (105%)	235 (351%)	33 (49%)
Rata-rata	74%	26%	88%	12%
Kategori	Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa jawaban responden tentang makanan yang berpengaruh pada kebersihan gigi sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori cukup dan sesudah menggunakan media ular tangga pengetahuan siswa dalam kategori baik, Hampir seluruh responden sudah bisa menjawab benar.

- 5. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Fakibat Tidak Menjaga Kebersihan Gigi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo**

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pengetahuan Mengenai Fakibat Tidak Menjaga Kebersihan Gigi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Pengetahuan tentang plak	20 (30%)	47 (70%)	46 (69%)	21 (31%)
Pengetahuan tentang karang gigi	18 (27%)	49 (73%)	45 (67%)	22 (33%)
Pengetahuan tentang karang gigi	18 (27%)	49 (73%)	45 (67%)	22 (33%)
Pengetahuan tanda terjadinya gingivitis	31 (45%)	36 (54%)	35 (52%)	32 (48%)
Jumlah	106 (158%)	151 (241%)	146 (224%)	118 (176%)
Rata-rata	40%	60%	56%	44%
Kategori	Kurang		Cukup	

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jawaban responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan gigi sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori kurang dan sesudah menggunakan media ular tangga pengetahuan siswa dalam kategori baik.

6. Rekapitulasi Hasil Pemahaman Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan

seudah Menggunakan Media Ular Tangga Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pemahaman Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan seudah Menggunakan Media Ular Tangga Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo

Pengetahuan	Jawaban Responden	
	Pretest	Posttest
	%	%
Pengetahuan tentang cara menyikat gigi	45%	83%
Pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi	58%	96%
Pengetahuan tentang makanan yang berpengaruh terhadap kebersihan gigi	74%	88%
Pengetahuan tentang akibat tidak menjaga kebersihan gigi	40%	56%
Jumlah	217%	323%
Rata-rata	54%	81%
Kategori	Kurang	Baik

Berdasarkan tabel 6 diketahui pemahaman pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum menggunakan media ular tangga siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo berjumlah 54% termasuk dalam kategori Kurang. Sedangkan pengetahuan siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah menggunakan media ular tangga dalam kategori baik berjumlah 81%.

PEMBAHASAN

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

1. Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi

Pada Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pengetahuan siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo mengenai cara menyikat gigi mengalami peningkatan, yakni dari kategori kurang menjadi kategori baik. Pada hasil pretest pengetahuan siswa dalam kategori kurang, terlihat dari sebagian besar siswa belum memahami cara menyikat gigi yang benar, sehingga mereka belum mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut. Namun, pada hasil posttest pengetahuan siswa dalam kategori baik, Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab secara tepat pertanyaan terkait cara menyikat gigi yang benar pada bagian depan, bagian samping, bagian pengunyahan dan bagian yang menghadap langit-langit.

Menurut (Rusmiati *et al.*, 2023) menyikat gigi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan gigi dari sisa makanan. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar. Cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu pada bagian yang menghadap pipi sebaiknya dengan cara naik turun atau dengan cara memutar, bagian yang menghadap bibir atau bagian depan dengan cara naik turun, bagian gigi yang menghadap lidah dan langit-langit dengan cara mencongkel dan bagian pengunyahan dengan cara maju mundur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiani, Wijayanti dan Dewi (2023) yang menyatakan bahwa hasil pretest pengetahuan siswa TK Al Azhar tentang cara menyikat gigi dalam kategori kurang karena siswa belum memiliki pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang benar. Namun setelah dilakukan edukasi kesehatan gigi pengetahuan siswa meningkat terlihat dari hasil posttest siswa yang menunjukkan pengetahuan siswa dalam kategori baik.

Penggunaan media ular tangga membantu dalam memberikan pengetahuan pada siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian posttest siswa yang menunjukkan kategori baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan

penelitian Kusumaningrum, Hadi and Sugito, (2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa dalam kategori baik setelah siswa mendapatkan informasi dari penyuluhan menggunakan media ular tangga.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi siswa kelas atas SDN Pamatan 01 sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori kurang, namun pengetahuan setelah menggunakan media ular tangga menjadi kategori baik. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa telah mendapatkan informasi dari penyuluhan yang dilakukan peneliti menggunakan media Pendidikan yaitu media ular tangga

2. Pengetahuan Tentang Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa pengetahuan Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo mengenai waktu dan frekuensi menyikat gigi mengalami peningkatan, yakni dari kategori kurang menjadi kategori baik. Pada hasil pretest pengetahuan siswa dalam kategori cukup, terlihat dari sebagian besar siswa sedikit mulai memahami waktu dan frekuensi menyikat gigi yang benar, sehingga mereka mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut. Namun, pada hasil possttest pengetahuan siswa dalam kategori baik, Hal ini dapat dilihat dari kemampuan hampir seluruh siswa menjawab secara tepat pertanyaan terkait kapan waktu yang tepat menyikat gigi serta lamanya waktu menyikat gigi.

Menurut (Pratitis, 2021) lama menyikat gigi yang baik adalah 2-3 menit, menyikat gigi terlalu lama dapat menyebabkan email terkikis. Sedangkan waktu yang tepat untuk menyikat gigi yang baik adalah 2 kali sehari yaitu setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Jika lebih dari itu akan mengikis email dan membuat gigi aus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Herawati *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa hasil pretest pengetahuan siswa tentang waktu dan frekuensi menyikat gigi dalam

kategori cukup karena siswa belum memiliki pengetahuan. Namun setelah dilakukan edukasi Kesehatan gigi pengetahuan siswa meningkat, terlihat dari hasil posttest siswa yang menunjukkan pengetahuan siswa dalam kategori baik.

Media ular tangga membantu dalam memberikan pengetahuan pada siswa mengenai waktu dan frekuensi menyikat gigi yang benar. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian hasil posttest siswa yang menunjukkan kategori baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Febriani *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa media permainan edukatif ular tangga memiliki pengaruh terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan alat permainan ular tangga modifikasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi siswa kelas atas SDN Pamatan 01 sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori cukup, namun pengetahuan setelah menggunakan media ular tangga menjadi kategori baik. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa telah mendapat informasi dari penyuluhan yang dialukan peneliti menggunakan media pendidikan ular tangga.

3. Pengetahuan Tentang Makanan Yang Berpengaruh Terhadap Kebersihan Gigi Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa pengetahuan Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo mengenai makanan yang berpengaruh pada kebersihan gigi mengalami peningkatan, yakni dari kategori cukup menjadi kategori baik. Pada hasil pretest pengetahuan siswa dalam kategori cukup, terlihat dari sebagian besar siswa sedikit mulai memahami makanan yang berpengaruh pada kebersihan gigi, sehingga mereka sudah mulai mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut. Namun, pada hasil posttest pengetahuan siswa dalam kategori baik, Hal ini dapat dilihat dari kemampuan hampir seluruh

siswa dalam menjawab secara tepat pertanyaan terkait makanan yang baik dan merugikan bagi Kesehatan gigi.

Menurut (Kuntari *et al.*, 2020) makanan yang baik untuk Kesehatan gigi adalah makanan yang memiliki banyak nutrisi terkandung didalamnya. Makanan yang berair memiliki kemampuan untuk membersihkan gigi secara optimal misalnya pir, nanas, semangka, dan mentimun. Sedangkan makanan yang dapat merugikan kebersihan gigi yaitu makanan kariogenik, yaitu makanan yang mengandung gula dan bersifat lengket. Contohnya permen, coklat, biscuit, roti manis, ice cream, dan susu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Banowati *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa hasil pretest siswa tentang makanan yang berpengaruh pada kesehatan gigi dalam kategori cukup, Namun pada hasil posttest pengetahuan orang tua siswa dalam kategori baik. Dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, yang dilandasi karena kurangnya pengetahuan.

Pada penelitian ini penggunaan media ular tangga membantu memberikan pengetahuan pada siswa dan didapati hasil posttest siswa dalam kategori baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum, Hadi dan Sugito (2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD Praja Mukti Surabaya tentang makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dalam kategori baik, karena Sebagian besar siswa memiliki informasi tentang waktu dan frekuensi menyikat gigi yang benar setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *mystery box ladder game*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang makanan yang berpengaruh terhadap kebersihan gigi siswa kelas atas SDN Pamatan 01 yang sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori cukup namun pengetahuan siswa setelah menggunakan media ular tangga dalam kategori baik. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa mendapatkan informasi dari penyuluhan yang

dilakukan peneliti menggunakan media Pendidikan yaitu media ular tangga.

4. Pengetahuan Tentang Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa pengetahuan Siswa Kelas Atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo mengenai akibat tidak menjaga kebersihan mengalami peningkatan, yakni dari kategori kurang menjadi kategori cukup. Pada hasil pretest pengetahuan siswa dalam kategori kurang, terlihat dari sebagian besar siswa belum mengetahui akibat dari tidak menjaga kebersihan gigi, sehingga mereka belum mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut. Namun, pada hasil posttest pengetahuan siswa dalam kategori cukup, Hal ini dapat dilihat dari Sebagian siswa mampu menjawab secara tepat pertanyaan terkait pengertian dari plak dan karang gigi.

Menurut (Farida, 2020) Akibat yang timbul jika tidak menjaga kebersihan gigi adalah timbulnya plak dan kalkulus (karang gigi). Plak dan karang gigi adalah hal yang berbeda, namun keduanya harus dihilangkan. Selain itu gigi yang tidak dibersihkan juga akan menyebabkan gingivitis dan bau mulut. Gingivitis ditandai dengan gusi merah, Bengkak dan sering mengalami pendarahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Basyar *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa hasil pretest siswa mengalih akibat yang terjadi jika tidak menjaga kebersihan gigi dalam kategori kurang. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu informasi yang diperoleh baik formal maupun non formal.

Pada penelitian ini penyampaian pesan menggunakan media membantu memberikan pengetahuan pada siswa dan didapati hasil posttest siswa dalam kategori cukup. Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Adynur, Prasetyowati dan Edi (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa kelas IV SDN Baratajaya Surabaya tentang akibat tidak memelihara

kebersihan gigi dalam kategori cukup setelah dilakukan penyuluhan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang akibat tidak menjaga kebersihan gigi siswa kelas atas SDN Pamatan 01 dari yang sebelum menggunakan media dalam kategori kurang menjadi kategori cukup setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media ular tangga.

5. Pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media ular tangga

Analisis data terhadap siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dari sebelumnya dalam kategori kurang menjadi kategori baik menggunakan media ular tangga. Penggunaan media ular tangga dalam memberikan informasi kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Sebagian siswa mampu memahami dengan baik mengenai cara menyikat gigi yang benar, waktu dan frekuensi menyikat gigi, makanan yang berpengaruh pada kebersihan gigi dan akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi.

Permainan ular tangga menjadi media pendidikan dalam menyampaikan pembelajaran pengetahuan siswa. Media ular tangga berisikan pesan mengenai pemeliharaan kebersihan gigi yang dikemas dengan menarik agar menambah semangat belajar siswa. Permainan ular tangga melibatkan berbagai panca Indera, yaitu penglihatan dan indera pendengeran sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami. Permainan ular tangga merupakan kolaborasi media pembelajaran dan permainan yang dikemas dengan menarik agar siswa tidak mudah merasa bosan.

Penelitian ini sejalan dengan (Sitanaya *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa dalam menambah pengetahuan metode permainan dipilih karena proses pembelajaran akan lebih aktif dan lebih menyenangkan jika digabungkan dengan permainan. Permainan simulasi ular tangga dapat meningkatkan kemampuan berfikir, berbahasa, serta berkomunikasi dengan orang lain. Permainan simulasi ular tangga merupakan permainan yang dirancangan dan dibuat untuk merangsang daya pikir anak termasuk meningkatkan kemampuan berkonsentrasi.

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Pada siswa SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo didapatkan hasil dari yang sebelumnya dalam kategori kurang menjadi kategori baik setelah bermain ular tangga kesehatan gigi. Namun pada pengetahuan tentang akibat tidak menjaga kebersihan gigi dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas probolinggo kurang memperhatikan pada saat penyampaian informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar masih berada pada tahap mengetahui (know) dan belum mencapai tingkat aplikasi (application), sehingga belum menerapkannya pengetahuannya dalam perilaku sehari-hari (Notoatmodjo, 2018).

Menurut teori Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2018), menjelaskan bahwa promosi kesehatan mempengaruhi 3 faktor yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, faktor pemungkinkan yakni sarana dan prasarana, kemudian faktor pendorong yaitu orang tua dan guru. Dari hasil data awal penelitian didapatkan kurangnya pengetahuan siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan belum adanya promosi kesehatan yang menggunakan media. Media ular tangga yang diberikan pada siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo memungkinkan dapat membantu menyampaikan informasi terkait pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sehingga siswa memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas atas SDN Pamatan 01 Tongas Probolinggo tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum menggunakan media ular tanga dalam kategori kurang dan setelah menggunakan media ular tangga dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aqidatunnisa, H.A., Hidayati, S. And Ulfah, S.F. (2022) ‘Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar’, *Jurnal Skala Kesehatan*, 13, Pp. 105–112. Available At:

<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31964/Jsk.V13i2.366>.

Budiman, D. (2014) *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak Dalam Penjas Pgsd.*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Pp 2-5.

Banowati, L. Supriatin, Apriadi P.. (2021) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I’, *Jurnal kesehatan*, 12(1), P. 17. Available At: <Https://Doi.Org/10.38165/Jk>.

Farida, N. (2020) *Bad And Good Habit*. Jakarta: Grasindo. Pp 4-6.

Febriani, M. Pamewa K, Mattati S, Wijaya S. (2021) ‘Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Flipchart Dan Permainan Ular Tangga’, *Sinnun Maxillofacial Journal*, Pp. 60–65. Available At: <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.33096/Smj.V3i02.7>.

Herawati, A. Sari A, Santoso D, Gabe Sitorus G, Setiawaty, s. (2022) *Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Pada Siswa Sdn Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022*. journals.sagamediaindo.org, 01(04). Pp 111-118. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v1i4.66>.

Katili, L., Anindita, P.S. And Juliatri, J. (2022) ‘Description Of Dental And Oral Health Maintenance Behavior Of Elementary School Students’, *E-Gigi*, 10(1), Pp. 46–50. Available At: <Https://Doi.Org/10.35790/Eg.V10i1.37608>.

Kuntari, S. Pradopo S, Tedjosasongko U, Gilang R. (2020) *Modul Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Edited By Sarah. Surabaya: Airlangga University Press.

Kusuma, L.D. Hadi S, Sugito B. (2024) *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perilaku Pencegahan Karies Gigi Pada Anak*. Available At: <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37287/Jppp.V6i3.2670>.

Kusumaningrum, N., Hadi, S. And Sugito, B.H. (2025) ‘Knowledge About Maintenance Of Dental And Oral Hygiene Using Counseling Media Mystery Box Snake Ladder Game (Study On Class Iv And V Student Of Sd Praja Mukti Surabaya In 2024) Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game’, *Surabaya Dental Therapist*

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 237-245

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.61>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Journal, 3(1), Pp. 140–146. Available At:
<Https://Doi.Org/10.36568/Sdtj>.

Maharani Rezky Adynur, P. Prasetyowati S, Sarwo Edi I. (2023) ‘Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Iv Sdn Baratajaya Surabaya’, *Surabaya Dental Therapist Journal*, 1(2), Pp. 3025–4701. Available At:
<Https://Doi.Org/10.36568/Sdtj>.

Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. 3rd Edn. Edited By P.N.R. Katalog Dalam Terbitan (Kdt). Jakarta: Pt. Rineka Cipta. Pp 50-52.

Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan:Pendekatan Praktis*. 4th Edn. Edited By P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika . Available At: <Http://Www.Penerbitsalemba.Com> (Accessed: 27 October 2024). Pp 199-200.

Nurwana Basyar, R. Andira A, Mardhiyah L, Aliyyah A, Thamrin A (2022) ‘Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sdit Al-Fityah’. Available At: <Https://Doi.Org/10.31604/Jpm.V5i9.3394-3400>.

Pratitis, A. (2021) *Sayangi Gigi*. Edited By I. Hardiman. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. Pp 106-108. Pp 94-95.

Rusmiati, Andriyani, D. And Sukarsih (2023) *Pengantar Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Edited By P. Sudayasa And Sulastrianah. Surabaya: Pustaka Aksara. Pp 164-166.

Santoso, Agung (2023) ‘Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel’, *Suksma : Jurnal Universitas Sanatha Dharma*, Pp. 24–43. Available At: <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24071/Suksma.V4i2.6434>.

Septiani, S. Wijayanti D, Dewi G. (2023) ‘Edukasi Kuman Gigi Dan Mulut Serta Cara Menyikat Gigi Dengan Benar Melalui Audiovisual Di Taman Kanak-Kanak’, *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), P. 1808. Available At: <Https://Doi.Org/10.31764/Jmm.V7i2.12875>.

Sitanaya, R. Lesmana H, Irayani S, Septa B. (2021) ‘Simulasi Permainan Ular Tangga Sebagai Media Peningkatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar’. Available At: <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32382/Mkg.V20i2.2563>